

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	7
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kota Semarang

Halaman 17 dan 20

# Pasar Yaik Dibongkar Akhir Tahun (1)

## Alun-Alun Perlu Dikembalikan

**SEMARANG** - Persiapan pembangunan kompleks Pasar Johar terus berjalan. Setelah pertokoan Pasar Kanjengan, Pasar Yaik Baru dan Yaik Permai menyusul akan dibongkar.

Rencananya, pembongkaran dilakukan pada Desember, saat tempat relokasi di lahan Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) siap. Kepala Dinas Perda-gangan Kota Semarang, Fajar Purwoto menjelaskan, lelang pembangun-an lapak sementara di tempat relokasi sudah selesai. Dari Rp 19,3 miliar dana yang disiapkan, PT Uno Tanah Seuramo menjadi pemenang lelang dengan tawaran Rp 16,196 miliar. "Pembangunan tempat relokasi dimulai 8 Septem-ber dan selesai pada 21 Desember. Akan diba-ngun 2.688 lapak dari to-tal kebutuhan 3.000 la-pak. Untuk sisa peda-gang, bisa memilih untuk menempati Pasar Dargo, dan Banjardowo yang masih ko-song," papar Fajar, kemarin. Dia menambahkan, sesuai dengan rencana awal, lahan di lokasi Pasar Yaik Baru dan Yaik Permai tersebut akan dibangun alun-alun Semarang.

*(Bersambung hlm 20 kol 4)*

### Tentang Alun-Alun Semarang

- Keberadaan Alun-alun seiring dengan berdirinya Masjid Besar Kauman pada 1170 Hijriah atau 1749 Masehi
- Berada di Jl Alun-alun Barat Nomor 71.
- Dalam penataannya dulu, di sekitar alun-alun dibangun masjid besar (Masjid Agung Kauman dan kantor pemerintahan (Kanjengan).
- Dulu juga berdiri pohon beringin besar.
- Pada 1938 alun-alun berubah fungsi menjadi kawasan komersial.
- Pada 1970-an, bangunan Kanjengan (pemerintah) di sisi selatan alun-alun dirobohkan dan dibangun pertokoan.
- Alun-alun di dekat Pasar Johar berdiri Pasar Yaik Permai pada 1973.
- Akhir 2017 akan dibongkar
- Pada 2018 akan dibangun kembali alun-alun di lahan seluas 10.327 m2.
- Di bawah alun-alun akan dibuat basement untuk parkir dan berjualan.

(Diolah dari berbagai sumber) (K18, fri-57)

SM/Maulana M Fahmi

**MERANGKAI RANGKA** : Sejumlah pekerja merangkai rangka untuk penutup proyek di kawasan Pasar Johar yang berbatasan dengan kawasan Pasar Yaik Semarang, kemarin. (57)

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kota Semarang

Halaman 17 dan 20

## Pasar Yaik Dibongkar Akhir Tahun (2)

### Pasar...

(Sambungan hlm 17)

Ini bagian dari revitalisasi Kompleks Pasar Johar. Selain alun-alun, juga ada rekonstruksi Pasar Johar Lama (Bangunan Cagar Budaya) dan pembangunan Pasar Johar Baru (eks Pertokoan Kanjengan).

Adapun sosialisasi terkait dengan hal itu sudah dilakukan jauh-jauh hari. Namun, pada November mendatang, akan kembali dilakukan sosialisasi kepada para pedagang. Harapannya, para pedagang dapat mendukung program ini demi perkembangan Kota Semarang. Pada 2018, Pasar Yaik akan ditutup dengan pagar seng.

Sementara itu, Ngadino (56), salah satu pedagang makanan di Pasar Yaik, mendukung program pengembalian alun-alun. Namun, dia dan para pedagang lain meminta agar Pasar Johar Baru dan BCB diselesaikan dulu, baru membangun alun-alun.

"Harapan kami, kalau alun-alun mau diwujudkan, Johar diselesaikan dulu. Pedagang Pasar Yaik nantinya langsung masuk ke Johar baru. Tidak harus ke relokasi dulu," tandas dia.

#### Sosialisasi

Sementara itu, Ketua Komisi B DPRD Kota Semarang, Agus Riyanto mengatakan, Dinas Perdagangan sudah beberapa kali melakukan sosialisasi. Namun, bila masih dirasa perlu dilakukan lagi, tidak ada salahnya. Harapannya, seluruh pedagang mengetahui dan mau men-

dukung program pemerintah tersebut.

"Pengembalian alun-alun Semarang perlu didukung. Ini bagian dari sejarah perkembangan Kota Semarang, dan berkaitan dengan keberadaan Masjid Agung Semarang (Masjid Kauman). Fungsinya juga sangat banyak, bisa dijadikan tempat wisata, dan lokasi acara dugderan yang selama ini digelar di jalan," tambah Agus.

Dalam sejarahnya, imbuhnya, dulu kawasan Pasar Yaik berupa alun-alun yang berfungsi sebagai ruang terbuka. Mengakomodasi berbagai kegiatan di antaranya interaksi sosial, acara dugderan, dan pengajian. Kawasan ini sangat penting keberadaannya bagi masyarakat sejak 1480.

Alun-alun tersebut, menjadi pusat kota seperti desain kota kebanyakan di Jateng. Di sekelilingnya terdapat kanjengan atau kantor bupati dan Masjid Kauman sebagai ruang ibadah bagi masyarakat. Pada 1930, di bawah pemerintahan jajahan Belanda dibangun Pasar Johar yang bertujuan mengakomodasi perdagangan pada masa itu.

Pasar Johar kemudian semakin berkembang dan menjadi pusat perekonomian. Pada 1970 dibangun Pasar Yaik di alun-alun kota untuk mengakomodasi kegiatan pedagang semakin tidak terkendali dan terakomodasi di kawasan ini.

Sebelum dibangun pasar, dulu tempat tersebut sempat dijadikan terminal. "Setelah jadi, para pedagang bisa kembali ke Kompleks Pasar Johar. Di bawah alun-alun yang akan dibangun, disiapkan *basement* yang bisa digunakan untuk tempat parkir dan berjualan. Setelah jadi, Pasar Johar Baru juga bisa menampung banyak pedagang," jelas Agus. (K18, fri-57)